



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

RINGKASAN

TARA ANISA. Sistem Perubahan Daya Listrik pada PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya (*Electrical Power Change System at PT PLN Persero Distribusi Jakarta Raya*). Dibimbing oleh LESIA FATMA GINOGA.

Perubahan daya merupakan salah satu layanan dari PT. PLN (Persero) yang mana dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk dari proses pencapaian tujuan perusahaan. PT PLN (Persero) merupakan sebuah perusahaan BUMN yang bergerak dibidang pelayanan dan jasa khususnya dibagian kelistrikan. Tujuan perusahaan adalah untuk menyediakan serta mendistribusikan listrik ke seluruh Indonesia guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga listrik. PT PLN (Persero) memiliki beberapa layanan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan listrik salah satunya perubahan daya. Perubahan daya listrik adalah suatu kegiatan menambah pasokan listrik untuk kebutuhan sehari-hari yang diukur melalui satuan Volt Ampere (VA). PT PLN (Persero) mengklasifikasikan perubahan daya sebagai bagian dari pendapatan usaha, yang mana di dalamnya terdapat pendapatan biaya penyambungan. Terjadinya penurunan terhadap pendapatan penyambungan pelanggan saat pandemi dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya banyaknya perusahaan dan juga masyarakat yang juga terdampak seperti penurunan produksi sehingga omset juga ikut menurun.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah (1) Menguraikan kebijakan sistem perubahan daya listrik, (2) Menguraikan fungsi yang terkait mengenai sistem perubahan daya listrik, (3) Menguraikan dokumen yang terkait dalam sistem perubahan daya listrik, (4) Menguraikan prosedur flowchart terhadap prosedur sistem perubahan daya listrik, (5) Menguraikan pencatatan dalam perubahan daya listrik, (6) Menguraikan sistem pengendalian internal pada proses perubahan daya listrik. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

Fungsi yang terkait pada sistem perubahan daya listrik meliputi fungsi divisi niaga, fungsi divisi pemasaran, fungsi divisi mitra kerja penyambungan, fungsi divisi loket, dan fungsi divisi call center. Dokumen yang digunakan pada sistem perubahan daya listrik pada PT PLN (Persero) ini meliputi surat persetujuan, surat perintah kerja, surat PJBTL, surat berita acara. Catatan yang digunakan oleh perusahaan sudah berbasis aplikasi yang bernama AP2T dan terintegrasi dengan SAP. Dalam penjournalannya dicatat pada saat pelanggan membayar biaya penyambungan dan juga uji pada saat belum dilakukan perubahan daya, dan pada saat pelanggan sudah mendapatkan pelayanan perubahan daya. Sistem Pengendalian Internal (SPI) digunakan pada sistem perubahan daya listrik pada PT PLN (Persero) mengacu pada teori COSO, dimana unsur yang paling berperan penting adalah lingkungan pengendalian. Salah satunya adalah menjunjung tinggi integritas dan nilai etika.

Kata kunci : Perubahan Daya Listrik, Sistem Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal.